

LITERATURE STUDY ON ADOLESCENT EMOTIONAL INTELLIGENCE

Frita Handayani Habeahan¹, Zulfan Saam², Elni Yakub³

E-mail: frita.handayani5148@student.unri.ac.id, Zulfan_saam@gmail.com, elniyakub19@gmail.com
No. Hp: 081275589509

*Guidance and Counseling Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The research was conducted to determine the basic concepts and theories, influencing factors, the impact of positive and negative emotional intelligence, and how to improve adolescent emotional intelligence. The type of research used is literature study. The instrument used in this research is a book, and a combination of national and international journals. The data analysis used is qualitative. The results showed that emotional intelligence is an important ability for individuals to achieve success in learning and in various areas of life that develops throughout life through the learning process. The grand theory for emotional intelligence is Daniel Goleman's, namely that successful individuals are not only intellectually intelligent but emotional intelligent. The results showed that the factors that affect the emotional intelligence of adolescents in the highest order are family, parents, gender and perrs. Based on the research findings, it is known that there are is a positive impact of emotional intelligence on adolescents, namely good achievement and learning outcomes, while the negative impact is juvenile delinquency. The results of the study show that there are various ways to improve adolescent emotional intelligence, including through counseling and guidance services*

Key Words: *Literature study, Emotional Intelligence, adolescents*

STUDI LITERATUR TENTANG KECERDASAN EMOSIONAL REMAJA

Frita Handayani Habeahan¹, Zulfan Saam², Elni Yakub³

E-mail: frita.handayani5148@student.unri.ac.id, Zulfan_saam@gmail.com, elniyakub19@gmail.com
No. Hp: 081275589509

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui konsep dasar dan teori, faktor-faktor yang mempengaruhi, dampak kecerdasan emosional secara positif dan negatif, serta cara meningkatkan kecerdasan emosional remaja. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, dan gabungan dari jurnal nasional serta jurnal internasional. Analisis data yang digunakan yaitu kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan penting pada individu untuk mencapai keberhasilan dalam belajar maupun dalam berbagai bidang kehidupan yang berkembang seumur hidup melalui proses belajar. Adapun grand teori untuk kecerdasan emosional adalah teori Daniel Goleman yaitu individu yang sukses tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi cerdas secara emosional. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional remaja urutan yang teratas adalah keluarga, orang tua, jenis kelamin dan teman sebaya. Berdasarkan temuan penelitian diketahui bahwa terdapat dampak kecerdasan emosional secara positif terhadap remaja yaitu prestasi dan hasil belajar yang baik, sedangkan dampak secara negatif terhadap remaja yaitu kenakalan remaja. Hasil penelitian menunjukkan berbagai cara meningkatkan kecerdasan emosional remaja antara lain melalui layanan-layanan bimbingan konseling

Kata Kunci: Studi Literatur, Kecerdasan Emosional, remaja

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah transisi dari kanak-kanak menuju dewasa. Masa remaja ditandai dengan perkembangan yang matang dalam berbagai aspek, seperti fisik, sosial mental, intelektual dan emosional (Ali dan Asrori, 2019). Dalam proses mencapai kematangan tersebut, remaja akan menghadapi tantangan dan tekanan yang membuat remaja sulit mengontrol emosinya. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan dan tekanan tersebut diperlukan kecerdasan emosional yang baik.

Goleman dalam Saam dan Sri (2014) mengatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengendalikan diri, semangat, memiliki ketekunan dan mampu memotivasi diri, serta memiliki empati. Goleman dalam Syam (2015) mengatakan kecerdasan emosional berfokus pada kemampuan individu mengelola emosi dengan baik dalam hubungannya dengan diri sendiri maupun orang lain. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengelola dan mengendalikan emosi dengan baik, memiliki semangat, ketekunan, mampu memotivasi diri, serta memiliki rasa empati. Kecerdasan emosional memiliki aspek-aspek yaitu mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, serta membina hubungan.

Beberapa peristiwa yang terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa masih rendahnya kecerdasan emosional yang dimiliki remaja, seperti kasus seorang remaja yang memutuskan gantung diri diduga depresi karena putus cinta (Suhardiman, 2020), karena tertangkap sedang bermain ponsel pada saat jam pelajaran, siswa mengancam guru dengan senjata tajam (Pertana, 2019), kasus kekerasan yang berawal dari saling ejek berujung penusukan (Haryanto, 2020), karena ingin terkenal di media sosial, sekelompok remaja di Jakarta Barat melakukan tawuran (Wahyono, 2020).

Kecerdasan emosional tidak hanya berpengaruh terhadap perilaku remaja tetapi juga berpengaruh terhadap prestasi dan hasil belajar remaja di sekolah. Untuk itu remaja perlu memiliki kesadaran dan pemahaman tentang kecerdasan emosional agar terhindar dari tantangan atau hal-hal negatif yang mungkin terjadi. Melihat dalam 10 tahun terakhir, masih rendahnya kesadaran remaja akan pentingnya kecerdasan emosional.

Kondisi pandemi Covid-19, menjadi salah satu alasan dalam memilih penelitian studi literatur ini. Keterbatasan ruang yang diakibatkan Covid-19 memudahkan penelitian studi literatur ini. Berdasarkan pemaparan tersebut penulis tertarik untuk mencari informasi yang relevan, memperdalam pengetahuan dan wawasan mengenai kecerdasan emosional remaja dengan menggunakan penelitian studi literatur. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Studi Literatur Tentang Kecerdasan Emosional Remaja” dengan tujuan untuk mengetahui konsep dan teori kecerdasan emosional, faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, dampak kecerdasan emosional secara positif dan negatif terhadap remaja, serta cara-cara meningkatkan kecerdasan emosional remaja yang dilihat dalam 10 tahun terakhir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur. Menurut Zed (2008), studi literatur merupakan rangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data kepustakaan, membaca dan menulis catatan, serta mengelola bahan bacaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan

bahan-bahan bacaan yang bersumber dari buku, jurnal nasional dan internasional yang diambil dari google scholar, portal garuda, dan eric. Jurnal rujukan untuk dianalisis merupakan jurnal terakreditasi nasional dan scopus. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Rekapitulasi Konsep Dasar dan Teori Kecerdasan Emosional

No	Hasil Telaah Buku	Konsep Dasar dan Teori Kecerdasan Emosional
1	Daniel Goleman (2016)	Konsep Dasar : Kemampuan mengelola emosi akan membantu kesuksesan hasil belajar individu Teori : Teori Daniel Goleman yaitu individu yang sukses tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi cerdas secara emosional
2	Suciati (2016)	Konsep Dasar : Suatu peran penting untuk mencapai keberhasilan dalam belajar maupun dalam berbagai bidang kehidupan Teori : Daniel Goleman
3	Tridhonanto (2013)	Konsep Dasar : Tingkat kecerdasan terbagi dalam pola segitiga, dimana kecerdasan emosional memiliki peran besar. Kecerdasan emosional dapat berkembang seumur hidup melalui proses belajar Teori : Daniel Goleman

Tabel 2. Rekapitulasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional Remaja pada 10 Tahun Terakhir

No	Identitas Jurnal	Judul Jurnal	Hasil Penelitian
1	Alavi, et al. 2017, Health Psychology Open	Family Functioning and Trait Emotional Intelligence Among Youth	Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional yaitu fungsi keluarga
2	Arsana, Vol. 20, No. 1. 2017, Widyadari	Kecerdasan Emosional Ditinjau dari Struktur Keluarga dan Pola Asuh Orang Tua para Siswa SMA di Kabupaten Badung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dan struktur keluarga (keluarga inti dan keluarga besar) merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kecerdasan emosional remaja
3	Baniashraf dan Keyvan, Vol. 6, No. 2. 2017, Bali Medical Journal	The Relationship between Emotional Intelligence (EI) and Tendency to Addiction of Male and Female	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap kecerdasan emosional remaja

		Students	
4	Bariyyah dan Leny, Vol. 4, No. 2. 2019, Jurnal Penelitian Guru Indonesia	Kecerdasan Emosi Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenjang Kelas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional yaitu jenis kelamin dan jenjang kelas
5	Esnola, et al, Vol. 33, No. 2. 2017, Anales de psicologia	The Development of Emotional Intelligence in Adolescence	Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional remaja yaitu jenis kelamin, pendidikan, pengalaman atau sosialisasi
6	Ilahi dan Sari, Vol. 2, No. 2. 2017, Jurnal Penelitian Psikologi	Hubungan Kelekatan dengan Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosi pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelekatan dengan teman sebaya merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional
7	Lestari, et al, Vol. 1, No. 2. 2014, JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan	Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua yang Bekerja dengan Kecerdasan Emosional pada Remaja	Hasil penelitian menunjukkan pola asuh orang tua yang bekerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kecerdasan emosional yang dimiliki remaja
8	Ulfah dan Syafrizaldi, Vol. 3, No. 2. 2017, Jurnal Diversita	Perbedaan Kematangan Emosi Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Remaja di SMAS Husni Medan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan emosi pada remaja
9	Winarti, et al, Vol. 1, No. 2. 2014, JKKP: Jurnal Kesejahteraan dan Pendidikan	Hubungan Kelekatan Orang Tua dengan Anak terhadap Kecerdasan Emosional Remaja Laki-laki di SMP	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kelekatan orang tua dengan anak memiliki pengaruh terhadap kecerdasan emosional remaja

Tabel 3. Rekapitulasi Dampak Kecerdasan Emosional Secara Positif dan Negatif Terhadap Remaja Selama 10 Tahun Terakhir

No	Identitas Jurnal	Judul Jurnal	Hasil Penelitian
1	Fadhilah dan Andi, Vol. 22, No. 1. 2021, Jurnal Pendidikan	Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa	Hasil penelitian menunjukkan lingkungan keluarga, interaksi teman sebaya, dan kecerdasan emosional memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa
2	Rey, et al, Vol. 26, No. 56. 2018, Cominar: Media Education Research Journal	Emotional Intelligence and Peer Cyber-victimisation in Adolescents	Hasil penelitian menunjukkan kecerdasan emosional yang rendah menyebabkan terjadinya cyberbullying sehingga semakin bertambahnya cybervictimisation (korban)
3	Swadnyana dan David, Vol. 6, No. 1. 2019, Jurnal Psikologi Udayana	Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Agresivitas pada Remaja Madya di SMA Dwijendra Denpasar	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa semakin rendah kecerdasan emosional yang dimiliki individu, maka tingkat agresivitas semakin tinggi
4	Turi, et al, Vol. 9, No. 2. 2020, IJERE: International Journal of Evaluation and Research in Education	Correlating Spiritual and Emotional Intelligence with Academic Performance Among Pakistani Students	Berdasarkan hasil penelitian diketahui kecerdasan spiritual dan emosional memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa di Pakistan
5	Utari dan Rustika, Vol. 8, No. 2. 2020, Jurnal Studia Insania	Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Prososial Remaja Sekolah Menengah Atas	Hasil penelitian menunjukkan konsep diri dan kecerdasan emosional memberi pengaruh positif terhadap perilaku prososial remaja SMA di Denpasar
6	Waluyo, Vol. 5, No. 1. 2019, JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas XII SMAN 1 Pakel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang tinggi memberikan dampak positif pada prestasi belajar siswa
7	Wulandari dan Rustika, Vol. 3, No. 2. 2016, Jurnal Psikologi Udayana	Peran Kemandirian dan Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa Asrama Tahun Pertama SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemandirian dan kecerdasan emosional memberi dampak positif yang signifikan dalam penyesuaian diri siswa SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar
8	Yunia, et al, Vol. 2, No. 1. 2019, Jurnal	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional

Tabel 4. Rekapitulasi Cara-cara Meningkatkan Kecerdasan Emosional Remaja dalam Waktu 10 Tahun Terakhir

No	Identitas Jurnal	Judul Jurnal	Hasil Penelitian
1	Amri, Vol. 3, No. 2. 2018, RISTEKDIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling	Improvement Through Emotional Intelligence Group Counseling Service with Students Psychoanalytic Approach SMP STATE 11 Padangsidimpuan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan pendekatan psikoanalitik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan emosional remaja
2	Azhary, et al, Vol. 7, No. 2. 2021, BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi	Pengaruh Self Regulated Learning Berbasis Literasi Digital Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu cara yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa yaitu dengan <i>self regulated learning</i> berbasis literasi digital
3	Cejudo dan Sebastian, Vol. 13, No. 2. 2015, Electronic Journal of Research in Educational Psychology	Effect of the Spock Video Game on Improving Emotional Intelligence in Adolescents	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa program video game spock merupakan cara yang efektif digunakan untuk meningkatkan kecerdasan emosional remaja
4	Fahlevi, Vol. 9, No. 1. 2020, Konselor	The Humanistic and Existential Approach to Improve Student Emotional Intelligence in School Counseling Program	Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa yaitu pendekatan humanistik dan eksistensial
5	Fahriza, et al, Vol. 4, No. 1. 2020, Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling	Coping Strategies to Increase Adolescent Emotional Intelligence in the Pandemic Covid-19	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan emosional remaja yaitu strategi coping
6	Helma, et al, Vol. 3, No. 2. 2020, Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan	Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa: Pengaplikasian Model Pengembangan Kecerdasan Emosi Berbasis Konseling Perkembangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu cara efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosional yaitu pengembangan kecerdasan emosi berbasis konseling perkembangan

7	Jaelani dan Lailul, Vol. 13, No. 1. 2019, Komunika: Jurnal dan Dakwah Komunikasi	Strategi Peningkatan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bk dapat melakukan aktivitas keagamaan, ibadah, dan sosial sebagai strategi untuk membantu siswa meningkatkan kecerdasan emosional remaja
8	Susilo, Vol. 1, No. 1. 2018, Jurnal Prakarsa Pedagogia	Meningkatkan Kecerdasan Emosional melalui Layanan Penguasaan Konten pada Siswa	Hasil penelitian menunjukkan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosional yaitu melalui layanan penguasaan konten

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan yang dirujuk dari berbagai sumber buku, maka disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan yang berperan penting pada individu untuk mencapai keberhasilan dalam berbagai bidang kehidupan melalui proses belajar. Grand teori dari hasil temuan adalah teori Daniel Goleman, teori ini banyak digunakan peneliti karena melihat bahwa individu yang sukses tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi cerdas secara emosional. Banyak tokoh-tokoh sukses yang memiliki kecerdasan emosional yang baik, Aldily (2021) dalam bukunya *The Power of Social & Emotional Intelligence* mengemukakan tokoh-tokoh tersebut, antara lain Thomas Alva Edison, Alvita Dewi Siswoyo, Chairul Tanjung.

Berdasarkan hasil rekapitulasi yang dirujuk dari berbagai jurnal diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional remaja pada 10 tahun terakhir dengan urutan teratas yaitu faktor utama yang berpengaruh besar terhadap kecerdasan emosional remaja yaitu berasal dari keluarga. Hal tersebut dikarenakan keluarga merupakan tempat remaja mendapatkan pendidikan pertama dan merupakan faktor yang mempengaruhi segala tahap perkembangan individu. Faktor selanjutnya yaitu jenis kelamin. Jenis kelamin dapat mempengaruhi kecerdasan emosional remaja, dimana remaja perempuan lebih mampu mengelola emosinya dengan baik dibandingkan remaja laki-laki. Sejalan dengan penelitian Tresnadiani dan Fibrianti (2020) menunjukkan bahwa siswa perempuan memiliki tingkat kecerdasan emosional lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Urutan terakhir yaitu teman sebaya. Sejalan dengan penelitian Hanifa dan Triana (2021) mengatakan teman sebaya merupakan tempat individu mempelajari berbagai macam emosi, mengungkapkan dan menanggapi berbagai emosi, serta mengatur emosi. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap perkembangan emosional individu.

Berdasarkan hasil temuan yang dirujuk dari berbagai jurnal, diketahui bahwa kecerdasan emosional memiliki dampak positif dan negatif terhadap remaja selama 10 tahun terakhir. Kecerdasan emosional yang tinggi berdampak positif terhadap remaja. Sedangkan remaja yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah memberikan dampak negatif seperti kenakalan remaja. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi guru bk

di sekolah. Guru bk harus mengumpulkan berbagai data tentang kecerdasan emosional, data ini sebagai langkah awal untuk mendeskripsikan tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki remaja. Selanjutnya, guru bk dapat memberikan pemahaman tentang dampak-dampak kecerdasan emosional terhadap remaja.

Berdasarkan hasil rekapitulasi yang dirujuk dari berbagai jurnal, maka dapat disimpulkan bahwa berbagai cara-cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan emosional remaja dalam waktu 10 tahun terakhir, antara lain melalui layanan bimbingan konseling di sekolah. Dimana layanan bimbingan konseling di sekolah dapat dimanfaatkan guru bk untuk mengoptimalkan kemampuan dan potensi yang dimiliki remaja. Guru bk dapat memaksimalkan kegiatan-kegiatan atau layanan-layanan bimbingan konseling agar lebih menarik dengan menggunakan permainan-permainan untuk membantu remaja meningkatkan kecerdasan emosional yang dimiliki, dengan begitu dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan terjadi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan (1) Kecerdasan emosional merupakan kemampuan yang berperan penting pada individu untuk mencapai keberhasilan melalui proses belajar. Grand teori hasil temuan untuk kecerdasan emosional adalah teori Daniel Goleman yaitu individu yang sukses tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi cerdas secara emosional. (2) Hasil temuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional remaja pada 10 tahun terakhir dengan urutan teratas adalah keluarga, jenis kelamin dan teman sebaya. (3) Berdasarkan temuan penelitian diketahui bahwa selama 10 tahun terakhir terdapat dampak kecerdasan emosional secara positif terhadap remaja antara lain prestasi dan hasil belajar yang lebih baik. Sedangkan dampak negatif kecerdasan emosional terhadap remaja antara lain kenakalan remaja. (4) Hasil temuan penelitian menunjukkan berbagai cara yang dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan emosional remaja dalam waktu 10 tahun terakhir antara lain melalui layanan-layanan bimbingan konseling di sekolah.

Rekomendasi

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, agar dapat menjadikan studi literatur ini sebagai referensi untuk memfasilitasi dan membantu remaja dalam meningkatkan kecerdasan emosional, melihat selama beberapa tahun terakhir masih rendahnya kesadaran remaja akan pentingnya kecerdasan emosional. Dengan tetap memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi beserta dampak-dampak yang mungkin terjadi pada remaja.
2. Bagi orang tua, agar dapat memberikan perhatian, memberikan dukungan, menjadi model yang baik untuk ditiru remaja, serta membantu permasalahan yang dihadapi remaja berkaitan dengan kecerdasan emosional.
3. Bagi siswa, diharapkan mengetahui dan memahami kecerdasan emosional, meningkatkan kecerdasan emosional yang dimiliki, dapat berkomunikasi kepada

orang tua dan guru bimbingan dan konseling, serta berpartisipasi dalam proses bimbingan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, studi literatur ini tidak luput dari banyak kekurangan, dengan begitu diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lagi studi literatur tentang kecerdasan emosional remaja ini agar lebih baik dan memperoleh lebih banyak hasil-hasil penelitian yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alavi, Seyed, Mansour, dan Minder. 2017. Family Functioning and Trait Emotional Intelligence Among Youth. *Health Psychology Open*, 1-5.
- Aldily, Ridho. 2021. *The Power of Social & Emotional Intelligence: Menggali Kekuatan pada Kecerdasan Sosial dan Kecerdasan Emosional yang Membantumu Menggapai Impian*. Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA.
- Ali, dan Asrori. 2019. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Amri, Khairul. 2018. Improvement Through Emotional Intelligence Group Counseling Services with Students Psychoanalytic Approach SMP STATE 11 Padangsidempuan. *RISTEKDIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, No. 2: 15
- Arsana, I Gusti Lanang Rai. 2019. Kecerdasan Emosional Ditinjau dari Struktur Keluargadan Pola Asuh Orang Tua para Siswa SMA di Kabupaten Badung. *Widyadari* 20, No. 1: 245-253.
- Azhary, Suhendar, dan Gina. 2021. Pengaruh Self Regulated Learning Berbasis Literasi Digital Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 7, No. 2: 1-10.
- Baniashraf, dan Keyvan. 2017. The Relationship Between Emotional Intelligence (EI) and Tendency to Addiction of Male and Female Students. *Bali Medical Journal* 6, No. 2: 298-303.
- Bariyyah, dan Leny. 2019. Kecerdasan Emosi Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenjang Kelas. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 4, No. 2: 68-74.
- Cejudo, dan Sebastian. 2015. Effect of the Spock Videogame on Improving Emotional Intelligence in Adolescents. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology* 13, No. 2: 319-342.

- Esnola, Lorena, Iker, dan Marta. 2017. The Development of Emotional Intelligence in Adolescence. *Anales de psicologia* 33, No. 2: 327-332.
- Fadhilah, dan Andi. 2021. Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan* 22, No. 1: 15-31.
- Fahlevi, Reza. 2020. *Konselor: The Humanistik and Existential Approach to Improve Student Emotional Intelligence in School Counseling Program* 9, No. 1: 31-33.
- Fahriza, Syari, dan Eko. 2020. Coping Strategies to Increase Adolescents Emotional Intelligence in the Pandemic Covid-19. *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 4, No. 1: 01-04.
- Goleman, Daniel. 2016. *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hanifa dan Triana. 2021. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Emosional Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, No. 1: 1429-1433
- Helma, Yasrial, dan Randi. 2020. Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa: Pengaplikasian Model Pengembangan Kecerdasan Emosi Berbasis Konseling Perkembangan. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan* 3, No. 2: 74-83.
- Ilahi dan Sari. 2017. Hubungan Kelekatan dengan Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosi pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi* 2, No. 2: 173-179.
- Jaelani, dan Lailul. 2019. Strategi Peningkatan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa. *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 13, No. 1: 98-102.
- Lestari, Guspri, dan Nur. 2014. Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua yang Bekerja dengan Kecerdasan Emosional pada Remaja. *JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan* 1, No. 2: 94-100.
- Saam, dan Sri. 2014. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suciati, Wiwik. 2016. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Bandung: CV. Rasi Terbit. E-Book Online.

- Wulandari, dan Rustika. 2016. Peran Kemandirian dan Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa Asrama Tahun Pertama SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana* 3, No. 2: 232-243.
- Yunia, Liyanovitasari, dan Mona. 2019. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kenakalan Remaja pada Siswa. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* 2, No. 1: 55-64.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.